



Surabayakita.com - Mochammad Machmud, yang kini duduk menjadi anggota DPRD Surabaya mengaku siap maju untuk bersaing dalam pemilihan Ketua DPC Partai Demokrat Surabaya dalam Muscab yang digelar Pebruari 2017.

Mantan Ketua DPRD Surabaya ini kemungkinan akan bersaing dengan calon lainnya seperti Ratih Retnowati, Siswandi dan Junaidi. Ratih Retnowati kini sebagai wakil ketua DPRD Surabaya dan Junaidi Sekretaris Fraksi Partai Demokrat.

"Iya saya siap dan akan maju untuk mencalonkan diri dalam muscab," kata M. Machmud kepada Surabayakita.com ketika menanyai kesiapannya.

Untuk maju dalam pemilihan itu, ada 12 kriteria yang perlu dicermati oleh masing masing calon yang ingin maju. Diantaranya figur yang bersangkutan bisa meningkatkan perolehan kursi yang lebih banyak di DPRD. Bisa bekerjasama dengan semua orang dan menguasai manajemen politik dengan baik.

Melihat track record perolehan suara dalam pileg yang lalu, Machmud bisa melampaui ketentuan yang disyaratkan. Mantan wartawan ini bahkan saat itu mendapat suara 22 ribu orang atau kalau dijumlah bisa mencapai dua kursi.

"Saya kalau tidak maju malah merasa bersalah. Karena saya merasa mampu dan memenuhi kriteria yang ditentukan. Soal terpilih atau tidaknya, itu soal kemudian yang penting saya sudah beritikad maju," katanya.

Pria berhidung mancung ini juga siap menularkan ilmunya jika nanti terpilih sebagai Ketua DPC Partai Demokrat. Sebab untuk bisa mendulang suara dalam pileg dengan suara terbanyak bukan tanpa sebab. Tapi perlu cara dan pendekatan yang baik kepada masyarakat.

Terkait imbauan DPP yang mensyaratkan keberadaan dan kepemilikan gedung kantor DPC, M Mahmud juga mengaku sangat siap, bahkan dirinya tidak akan mengadakan gedung kantor dengan cara menyewa, tetapi membeli dengan status hak milik.

"Soal kantor saya siap untuk membelinya. Agar kantor tersebut bisa digunakan dengan status hak milik bukan sewa. Karena ini menyangkut kredibilitas partai," katanya.

Sekedar diketahui, Machmud ini juga terbilang unik saat menjalankan tugasnya sebagai anggota DPRD Surabaya. Sebab meski sudah dua periode menjabat, dirinya belum mau sekalipun melakukan kunker keluar negeri mengguakan dana APBD. Sampai saat ini Machmud juga rutin 'sambang' konstituen dengan membuat banyak agenda mulai jalan sehat, ternak ayam dan itik, wisata lansia dan lainnya. "Saya mau keluar negeri kalau pakai uang saya sendiri," katanya suatu ketika. (SK1)